

KINERJA KEUANGAN DAN PERENCANAAN PAJAK DOMESTIK PERUSAHAAN: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

Cahyani Putri Ayu ^{a*)}, Muhammad Ario Permadi ^{a)}, Luk Luk Fuadah ^{a)}

^{a)} Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

^{*)}e-mail korespondensi: cahyanipturiayu09@gmail.com

Article history: received 11 April 2026; revised 26 April 2026; accepted 02 May 2026

DOI : <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i1.82>

Abstrak. Studi ini mengkaji hubungan antara kinerja keuangan dan perencanaan pajak domestik perusahaan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Penelitian ini menerapkan metode PRISMA untuk menganalisis 50 artikel jurnal terindeks Scopus (Q1–Q3) yang dipublikasikan antara tahun 2020 hingga 2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak perusahaan secara umum berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan melalui pengurangan beban pajak, peningkatan laba setelah pajak, serta efisiensi arus kas. Namun, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang beragam, yang mengindikasikan bahwa perencanaan pajak yang terlalu agresif dapat meningkatkan risiko hukum, reputasi, dan keagenan. Selain itu, hubungan tersebut juga dipengaruhi oleh faktor kelembagaan seperti kebijakan perpajakan, tata kelola perusahaan, serta pengawasan regulasi di berbagai negara. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan strategi perencanaan pajak secara hati-hati dengan mempertimbangkan potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja keuangan jangka panjang.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Perencanaan Pajak Perusahaan, Penghindaran Pajak, Tarif Pajak Efektif, Tinjauan Literatur Sistematis

FINANCIAL PERFORMANCE AND CORPORATE DOMESTIC TAX PLANNING: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Abstract. This study examines the relationship between financial performance and corporate domestic tax planning using a Systematic Literature Review (SLR) approach. The study applies the PRISMA method to analyze 50 Scopus-indexed journal articles (Q1–Q3) published between 2020 and 2026. The results indicate that corporate tax planning generally contributes positively to financial performance through tax burden reduction, increased after-tax profit, and improved cash flow efficiency. However, several studies report mixed findings, suggesting that overly aggressive tax planning may increase legal, reputational, and agency risks. Furthermore, the relationship is influenced by institutional factors such as tax policy, corporate governance, and regulatory oversight across countries. Therefore, companies should implement tax planning strategies carefully while considering potential risks affecting long-term financial performance.

Keywords: Financial Performance, Corporate Tax Planning, Tax Avoidance, Effective Tax Rate, Systematic Literature Review

I. PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi ekonomi meningkatkan kompleksitas aktivitas bisnis perusahaan sehingga perusahaan dituntut untuk mengelola kewajiban finansial, termasuk kewajiban perpajakan, secara lebih efisien guna menjaga kinerja keuangan yang optimal (Sani et al., 2024). Pajak menjadi salah satu komponen penting dalam struktur biaya perusahaan yang secara langsung mempengaruhi profitabilitas dan arus kas, sehingga beban pajak yang tinggi berpotensi menurunkan tingkat profitabilitas apabila tidak dikelola dengan baik (Oyinkansola & Omodero, 2023). Oleh karena itu, perusahaan sering menerapkan *tax planning* sebagai strategi untuk meminimalkan beban pajak secara legal melalui pemanfaatan kebijakan dan ketentuan perpajakan yang berlaku. Strategi ini bertujuan untuk mengoptimalkan laba setelah pajak dan meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan, karena *tax planning* dapat menghasilkan *tax savings* yang meningkatkan *after-tax cash flow* dan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan serta kesejahteraan pemegang saham sehingga menjadi bagian penting dari strategi manajemen keuangan Perusahaan (Afzali & Thor, 2025).

Kajian mengenai *financial performance* menjadi salah satu topik penting dalam literatur keuangan perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola sumber daya secara efisien. *Financial performance* biasanya diukur menggunakan berbagai indikator seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earnings per Share* (EPS), dan *Tobin's Q* yang menggambarkan tingkat profitabilitas dan nilai Perusahaan (Tackie et al., 2022). Menurut Mutai & Miroga, (2023), praktik manajemen keuangan yang efektif, termasuk pengelolaan struktur modal dan sumber daya perusahaan, memiliki hubungan positif dengan *financial performance* perusahaan. Selain itu, *financial performance* juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan seperti strategi operasional, tata kelola perusahaan, serta kebijakan keuangan yang diterapkan oleh manajemen. Oleh karena itu, pengelolaan pajak sebagai bagian dari strategi keuangan perusahaan juga dapat berperan dalam menentukan tingkat kinerja keuangan perusahaan.

Dalam literatur perpajakan perusahaan, *corporate tax planning* sering dikaitkan dengan upaya perusahaan untuk meningkatkan *financial performance* melalui pengurangan beban pajak. Penelitian Akintoye et al., (2020) menunjukkan bahwa strategi *tax planning* seperti *capital intensity* dan *thin capitalization* dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan karena mampu menurunkan beban pajak yang harus dibayar. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Hendayana et al., (2024) yang menjelaskan bahwa praktik *tax avoidance* sebagai bagian dari *tax planning* dapat meningkatkan laba setelah pajak sehingga berpotensi meningkatkan *financial performance* perusahaan. Namun demikian, tidak semua penelitian menemukan hubungan yang signifikan antara *tax planning* dan kinerja keuangan. Penelitian Ahmad et al., (2023) menunjukkan bahwa *corporate tax planning* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan di Pakistan, sementara Mutuku & Waweru (2024) menemukan bahwa pengaruh pajak terhadap *financial performance* dapat bervariasi tergantung pada jenis pajak dan karakteristik perusahaan.

Di sisi lain, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa praktik *tax planning* yang terlalu agresif justru dapat menimbulkan risiko yang berpotensi menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Gabrielli & Greco (2023) menjelaskan bahwa *tax planning* yang berlebihan dapat meningkatkan konflik keagenan dan penggunaan sumber daya perusahaan secara tidak efisien, sehingga meningkatkan risiko financial distress. Selain itu, penelitian de Andrade et al., (2020) menunjukkan bahwa praktik *tax planning* yang agresif dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dalam jangka pendek, tetapi juga meningkatkan risiko pajak dan ketidakpastian keuangan yang dapat mempengaruhi stabilitas kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara *corporate tax planning* dan *financial performance* tidak selalu bersifat positif, karena juga dipengaruhi oleh risiko regulasi, reputasi perusahaan, dan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham.

Berbagai hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara *financial performance* dan *corporate tax planning* masih menunjukkan temuan yang beragam atau mixed results. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *tax planning* dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui pengurangan beban pajak dan peningkatan laba setelah pajak, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa *tax planning* tidak memiliki pengaruh signifikan atau bahkan dapat menimbulkan risiko yang menurunkan kinerja perusahaan. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada konteks negara atau sektor industri tertentu sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara *tax planning* dan *financial performance* secara global. Oleh karena itu, diperlukan kajian literatur yang lebih sistematis untuk memahami bagaimana hubungan kedua variabel tersebut berkembang dalam berbagai konteks negara dan sistem perpajakan yang berbeda.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *financial performance* dan *corporate domestic tax planning* melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Penelitian ini akan mengkaji berbagai hasil penelitian sebelumnya yang berasal dari berbagai wilayah seperti Afrika, Amerika, Asia dan Eropa, serta menggunakan *Tax planning Theory* yang dikemukakan oleh Hoffman. Dengan menggunakan pendekatan SLR dan metode PRISMA, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana praktik *corporate domestic tax planning* mempengaruhi *financial performance* perusahaan di berbagai negara. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan literatur perpajakan perusahaan serta memberikan implikasi praktis bagi perusahaan dalam merancang strategi *tax planning* yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Tax planning Theory

Tax planning Theory yang dikemukakan oleh Hoffman menjelaskan bahwa perencanaan pajak merupakan upaya sistematis yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak secara legal dengan memanfaatkan ketentuan dan kebijakan perpajakan yang berlaku (Sani et al., 2024). Menurut Olayiwola & Okoro (2021), *tax planning* memungkinkan perusahaan mengoptimalkan kewajiban pajak tanpa melanggar regulasi yang ada. Dalam praktiknya, perusahaan menggunakan berbagai strategi seperti pengaturan struktur modal, pemanfaatan insentif pajak, serta pengelolaan biaya yang dapat dikurangkan dari pajak untuk mencapai efisiensi pajak. Selain itu, *tax planning* juga berperan dalam meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan karena pengurangan beban pajak dapat meningkatkan laba setelah pajak dan arus kas perusahaan sebagaimana dijelaskan oleh Afzali & Thor (2025). Oleh karena itu, penerapan *tax planning* yang efektif dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja keuangan selama tetap dilakukan sesuai dengan regulasi perpajakan yang berlaku (Erasmus & Uwikor, 2023).

Financial performance

Financial performance merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta mengelola sumber daya keuangannya secara efektif (Tackie et al., 2022). Menurut Oyinkansola & Omodero (2023), kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga stabilitas

keuangan dalam jangka panjang. Pengukuran *financial performance* umumnya dilakukan melalui beberapa indikator seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), tingkat *profitability*, dan *firm value*. ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, sedangkan ROE menggambarkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas modal yang diinvestasikan (Kariuki & Ng’ang’a, 2025). Ahmad et al., (2023) menjelaskan bahwa indikator-indikator tersebut sering digunakan untuk menilai efektivitas strategi keuangan dan operasional perusahaan. Selain itu, penelitian Nebie & Cheng (2023) dan Gabrielli & Greco (2023) juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti efisiensi operasional, struktur modal, serta strategi manajemen keuangan yang diterapkan perusahaan.

Corporate Tax Planning

Corporate tax planning merupakan strategi yang dilakukan perusahaan untuk mengelola kewajiban pajak secara legal guna meminimalkan beban pajak dan meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan (Donohoe et al., 2024). Menurut Tang (2020), *tax planning* merupakan bagian dari strategi manajemen keuangan yang digunakan perusahaan untuk mengoptimalkan kewajiban pajak melalui pemanfaatan berbagai kebijakan perpajakan. Praktik ini dapat dilakukan melalui berbagai bentuk seperti *tax avoidance*, *income shifting*, *transfer pricing*, serta pemanfaatan berbagai *tax incentives* yang disediakan oleh pemerintah. Beuselinck & Pierk (2024) menjelaskan bahwa perusahaan multinasional sering menggunakan strategi *income shifting* untuk mengalokasikan laba ke negara dengan tarif pajak yang lebih rendah. Selain itu, Hendayana et al., (2024) menjelaskan bahwa praktik *tax avoidance* sebagai bagian dari *tax planning* dapat meningkatkan laba setelah pajak sehingga berpotensi meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa strategi *tax planning* yang efektif dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi biaya dan profitabilitas perusahaan (Xu et al., 2022).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis hubungan antara *financial performance* dan *corporate domestic tax planning* berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Literatur diperoleh dari database internasional terindeks Scopus yang mencakup berbagai penerbit akademik seperti MDPI, Elsevier, Emerald, Wiley, Springer, Taylor & Francis, dan penerbit internasional lainnya. Artikel yang digunakan merupakan jurnal ilmiah bereputasi berindeks Scopus Q1–Q3 yang dipublikasikan pada periode 2020–2026. Berdasarkan proses penelusuran literatur, diperoleh 50 artikel yang relevan dengan topik penelitian, dengan klasifikasi berdasarkan indeks jurnal, jumlah publikasi, dan negara asal yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Indeks Publikasi Jurnal

Jurnal	Index	Jumlah	Negara
Environment, Development and Sustainability	Q1	2	Netherlands
Journal of Accounting and Economics	Q1	1	Netherlands
Journal of Policy Modeling	Q1	1	Netherlands
Contemporary Accounting Research	Q1	3	Canada
Sustainability	Q1	3	Switzerland
Frontiers in Environmental Science	Q1	1	Switzerland
Sage Open	Q1	1	US
Educational Research	Q1	1	US
Review of Accounting Studies	Q1	1	US
International Review of Economics & Finance	Q1	1	US
Journal of Economics and Business	Q1	1	US
Corporate Social Responsibility and Environmental Management	Q1	1	UK
Journal of International Financial Management and Accounting	Q1	1	UK
Socio-Economic Planning Sciences	Q1	1	UK
Journal of International Business Studies	Q1	1	UK
Business Strategy and the Environment	Q1	1	UK
Journal of Business Finance and Accounting	Q1	1	UK
International Journal of Finance and Economics	Q2	1	UK
Cogent Business & Management	Q2	11	UK
Cogent Social Sciences	Q2	1	UK
Review of Accounting and Finance	Q2	4	UK
Australian Accounting Review	Q2	1	UK
Journal of Financial Services Marketing	Q2	1	UK
Review of Quantitative Finance and Accounting	Q2	1	US
Central European Management Journal	Q2	1	Poland
Frontiers in Psychology	Q2	1	Switzerland

Jurnal	Index	Jumlah	Negara
International Journal of Financial Studies	Q2	1	Switzerland
China Journal of Accounting Research	Q2	1	China
Saudi Journal of Business and Management Studies	Q3	1	Dubai
Organizations and Markets in Emerging Economies	Q3	1	Lithuania
Journal of Innovation and Sustainable Development	Q3	1	UK
Asian Economic and Financial Review	Q3	1	Pakistan
Total		50 artikel	

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas artikel yang dianalisis berasal dari jurnal internasional bereputasi Q1 dan Q2, sehingga literatur yang digunakan memiliki kualitas akademik tinggi dan relevan dengan topik penelitian. Artikel dipilih melalui metode PRISMA dengan kata kunci seperti *financial performance*, *corporate tax planning*, *tax avoidance*, *effective tax rate*, dan *corporate taxation*, kemudian disaring berdasarkan judul, abstrak, dan isi secara mendalam. Kriteria inklusi meliputi publikasi periode 2020–2026, terindeks Scopus Q1–Q3, berbahasa Inggris, dan membahas hubungan antara *financial performance* dan *corporate tax planning*; artikel yang tidak memenuhi kriteria dikeluarkan. Sebanyak 50 artikel yang lolos dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mengidentifikasi teori, metode penelitian, dan temuan utama, kemudian diklasifikasikan menurut wilayah geografis (Afrika, Amerika, Asia, Eropa) untuk melihat pola hubungan *corporate domestic tax planning* dan *financial performance* di berbagai sistem perpajakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Literatur yang Ditinjau

Berdasarkan 50 artikel periode 2020–2026, penelitian mengenai hubungan antara *financial performance* dan *corporate domestic tax planning* menunjukkan perkembangan signifikan, terutama di kawasan Asia dan Eropa, diikuti Afrika dan Amerika, yang mencerminkan pengaruh perbedaan sistem perpajakan, regulasi, dan kondisi ekonomi di masing-masing negara. Secara teoretis, mayoritas penelitian menggunakan *Tax Planning Theory* (Hoffman) untuk menjelaskan bagaimana perusahaan meminimalkan kewajiban pajak secara legal guna meningkatkan profitabilitas dan efisiensi keuangan, sementara teori tambahan seperti *Agency*, *Stakeholder*, *Trade-Off*, *Resource-Based*, dan *Tax Policy* memberikan perspektif pada faktor-faktor yang memengaruhi keputusan *tax planning* dan implikasinya terhadap kinerja keuangan. Tabel berikut menyajikan ringkasan hasil dari 50 artikel tersebut.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

Kelompok Penulis	Negara	Hasil Utama Penelitian
AFRIKA		
Tackie et al.,(2022)	Ghana	<i>Tax planning</i> memiliki hubungan non-linear dengan <i>financial performance</i> ; perencanaan pajak yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
Ajeigbe et al., (2024); Akintoye et al., (2020); Ekpo et al., (2023); Erasmus & Uwikor, (2023); Oladapo Kayode & Festus Folajinmi, (2020); Olayiwola & Okoro, (2021); Oyinkansola & Omodero, (2023); Sani et al., (2024)	Nigeria	<i>Corporate tax planning</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial performance</i> melalui pengurangan beban pajak dan peningkatan profitabilitas perusahaan.
Kariuki & Ng’ang’a, (2025); Mutai & Miroga, (2023); Mutuku & Waweru, (2024)	Kenya	Praktik <i>tax planning</i> dan manajemen pajak berpengaruh positif terhadap <i>financial performance</i> perusahaan. Pengelolaan kewajiban pajak yang baik, termasuk melalui struktur modal dan <i>tax management skills</i> , dapat meningkatkan profitabilitas.
Aroba & Abayomi, (2023)	South Africa	Digitalisasi sistem perpajakan meningkatkan efisiensi <i>tax planning</i> dan mendukung peningkatan <i>financial performance</i> perusahaan.
Moussa et al., (2024)	Egypt	Kebijakan fiskal dan insentif pajak dapat mendukung <i>corporate tax planning</i> yang berpotensi meningkatkan <i>financial performance</i> perusahaan.
(Kotsogiannis et al., 2024)	Rwanda	Pengawasan pajak melalui audit dapat membatasi <i>tax planning</i> sehingga meningkatkan beban pajak dan berpotensi menurunkan <i>financial performance</i> .
AMERIKA		
Gabrielli & Greco, (2023)	North America	<i>Corporate tax planning</i> dapat meningkatkan likuiditas perusahaan, namun dampaknya terhadap <i>financial performance</i> bergantung pada tahap siklus hidup perusahaan.

Kelompok Penulis	Negara	Hasil Utama Penelitian
Afzali & Thor, (2025); Beuselinc & Pierk, (2024); Francis et al., (2025); Jacob et al., (2023)	United States	Corporate tax planning menurunkan effective tax rate dan meningkatkan laba setelah pajak, sehingga mendukung financial performance perusahaan.
de Andrade et al., (2020)	Brazil	Tax planning dapat meningkatkan financial performance melalui pengurangan beban pajak, tetapi praktik yang terlalu agresif meningkatkan risiko pajak..
Edwards et al., (2024)	Canada	Transparansi pajak dapat membatasi aggressive tax planning sehingga meningkatkan beban pajak namun memperkuat stabilitas financial performance.
ASIA		
Ahmad et al., (2023)	Pakistan	Pengelolaan pajak atau tax planning tidak selalu menjadi faktor utama yang menentukan kinerja keuangan perusahaan, karena financial performance lebih dipengaruhi oleh faktor operasional dan karakteristik perusahaan.
Thomya & Ritsri, (2024)	Thailand	Corporate tax planning dapat meningkatkan laba setelah pajak dan financial performance, terutama dengan dukungan tata kelola perusahaan yang baik.
Donohoe et al., (2024); Jiang & Kim (2022); Li et al. (2022); Tang (2020); Xu et al., (2022); Zhang & Yuan (2025); Zhao & Wang, 2025)	China	Corporate tax planning digunakan untuk menurunkan beban pajak dan meningkatkan laba setelah pajak, namun praktik yang terlalu agresif dapat meningkatkan risiko perusahaan.
Cahyadi et al., (2025); Hendayana et al., (2024); Hikmah et al., (2020); Sastrodiharjo & Mukti (2024); Wijaya & Mulya (2020)	Indonesia	Corporate tax planning melalui tax avoidance digunakan untuk menurunkan beban pajak dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.
Nebie & Cheng (2023)	Taiwan	Tax avoidance sebagai bagian dari corporate tax planning dapat meningkatkan financial performance melalui penghematan pajak, tetapi berpotensi menimbulkan konflik keagenan dan risiko perusahaan.
Khuong et al., (2020)	Vietnam	Corporate tax planning dapat meningkatkan financial performance melalui pengurangan pajak, namun juga dapat meningkatkan agency cost dan risiko perusahaan.
Yeo et al., (2024)	Malaysia	Pengelolaan pajak yang efisien melalui tax planning dapat meningkatkan efisiensi keuangan dan financial performance perusahaan.
EROPA		
Silva et al., (2024)	Portugal	Corporate tax planning menurunkan beban pajak dan berkontribusi pada peningkatan financial performance perusahaan.
Bressan (2023)	Italy	Corporate tax planning melalui strategi investasi yang efisien dapat meningkatkan profitabilitas dan financial performance perusahaan.
Elamer et al., (2024); Martínez et al., (2022)	Prancis	Corporate tax planning melalui tax avoidance tidak selalu meningkatkan financial performance karena dapat menimbulkan risiko reputasi dan persepsi negatif investor.
Belmonte-Martin et al., (2021); Córdova León et al., (2022); Kohlhase & Pierk (2020); Pinto Hernández & Delgado Rodríguez (2023)	Spanyol	Corporate tax planning yang efisien dapat menurunkan effective tax rate dan meningkatkan laba setelah pajak perusahaan.
Knaisch (2024)	Germany	Corporate tax planning dapat meningkatkan laba setelah pajak namun juga menimbulkan ketidakpastian pajak yang mempengaruhi stabilitas financial performance.
Kohlhase & Wielhouwer (2023)	Belanda	Corporate tax planning melalui transfer pricing dapat menurunkan beban pajak dan meningkatkan financial performance perusahaan.
Kołodziej et al., (2023)	Poland	Corporate tax planning melalui income shifting dan expense shifting dapat mengurangi beban pajak dan meningkatkan laba perusahaan.
Martínez et al., (2022)	OECD Countries	Corporate tax planning digunakan untuk meminimalkan beban pajak sehingga meningkatkan laba setelah pajak dan financial performance.

Tabel 3. Distribusi Teori Penelitian

Teori yang digunakan	Jumlah	Persentase
Tax Planning Theory (Hoffman)	21	42%

Teori yang digunakan	Jumlah	Persentase
<i>Agency Theory</i>	17	34%
<i>Stakeholder Theory</i>	8	16%
<i>Trade-Off Theory</i>	1	2%
<i>Tax Incidence Theory</i>	1	2%
<i>Resource-Based Theory</i>	1	2%
<i>Tax Policy Theory</i>	1	2%
Total	50	100%

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa *Tax Planning Theory* (Hoffman) merupakan teori yang paling dominan digunakan dalam penelitian, yaitu sebesar 42% dari total artikel yang dianalisis. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian memandang *tax planning* sebagai strategi utama perusahaan dalam mengoptimalkan beban pajak untuk meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, *Agency Theory* juga digunakan secara signifikan (34%), yang menekankan adanya konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham dalam praktik *tax planning*. Sementara itu, teori lainnya seperti *Stakeholder Theory* (16%) serta *Trade-Off Theory*, *Tax Incidence Theory*, *Resource-Based Theory*, dan *Tax Policy Theory* digunakan dalam jumlah yang lebih terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa literatur masih didominasi oleh pendekatan ekonomi dan keagenan, sementara perspektif lain seperti kebijakan dan strategi perusahaan belum banyak dieksplorasi dalam konteks hubungan antara *tax planning* dan *financial performance*.

Tabel 4. Distribusi Metode Penelitian

Metode Penelitian	Jumlah Artikel	Persentase
<i>Kuantitatif</i>	43	86%
<i>Kualitatif</i>	4	8%
<i>Literature Review</i>	2	4%
<i>Mix Method</i>	1	2%
Total	50	100%

Dari 50 artikel yang dianalisis, metode kuantitatif merupakan pendekatan yang paling dominan, yaitu sebanyak 43 artikel (86%). Sementara itu, metode kualitatif digunakan dalam 4 artikel (8%), *literature review* sebanyak 2 artikel (4%), dan *mix method* hanya 1 artikel (2%). Dominasi metode kuantitatif ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian lebih berfokus pada pengujian hubungan antarvariabel dengan data numerik dan analisis statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian pada topik tersebut masih lebih banyak menggunakan pendekatan kuantitatif dibandingkan metode lainnya.

Hubungan antara *Financial Performance* dan *Corporate Domestic Tax Planning*

Secara teoretis, *corporate domestic tax planning* dijelaskan terutama melalui *Tax Planning Theory* (Hoffman), yang menekankan bahwa perusahaan merancang strategi perpajakan secara sistematis untuk meminimalkan kewajiban pajak secara legal sekaligus meningkatkan laba setelah pajak dan efisiensi keuangan, melalui pengelolaan ETR, pemanfaatan insentif pajak, pengaturan struktur modal, metode akuntansi, dan investasi yang menguntungkan pajak (Ekpo et al., 2023; Erasmus & Uwikor, 2023; Olayiwola & Okoro, 2021). Efektivitasnya bergantung pada kemampuan internal perusahaan dalam mengidentifikasi peluang penghematan pajak, mengelola risiko hukum dan reputasi, serta menyeimbangkan pengurangan pajak dengan tujuan keuangan lain seperti profitabilitas dan likuiditas (Kariuki & Ng'ang'a, 2025; Tackie et al., 2022). Perspektif tambahan dari teori seperti *Agency*, *Trade-Off*, *Stakeholder*, *Resource-Based*, dan *Tax Policy* menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan *tax planning*, termasuk konflik kepentingan, risiko struktur modal, kapasitas internal, dan konteks regulasi (Moussa et al., 2024; Sani et al., 2024). Kerangka teori ini menjadi dasar untuk memahami temuan penelitian empiris mengenai pengaruh *tax planning* terhadap *financial performance* perusahaan di berbagai konteks.

Hasil sintesis dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara *corporate domestic tax planning* dan *financial performance* perusahaan memiliki pola yang beragam, meskipun sebagian besar penelitian menemukan hubungan yang positif. Secara umum, *tax planning* dilakukan perusahaan untuk menurunkan beban pajak melalui pengelolaan *effective tax rate*

(ETR), pemanfaatan insentif pajak, maupun strategi pengurangan laba kena pajak secara legal. Pengurangan beban pajak tersebut dapat meningkatkan laba setelah pajak serta arus kas perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan (Tackie et al., 2022). Temuan ini didukung oleh berbagai penelitian di Afrika yang menunjukkan bahwa praktik *tax planning* berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan, meskipun efektivitasnya bergantung pada bagaimana strategi pajak tersebut diimplementasikan (Ajeigbe et al., 2024; Akintoye et al., 2020; Ekpo et al., 2023; Erasmus & Uwikor, 2023; Oladapo Kayode & Festus Folajinmi, 2020; Olayiwola & Okoro, 2021; Oyinkansola & Omodero, 2023; Sani et al., 2024; Tackie et al., 2022).

Selain itu, beberapa penelitian menekankan bahwa faktor institusional dan kebijakan perpajakan juga dapat memengaruhi hubungan antara *tax planning* dan *financial performance*. *Tax planning* melalui digitalisasi sistem perpajakan seperti sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan pajak dan kualitas informasi keuangan sehingga mendukung praktik yang lebih efektif dan berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Aroba & Abayomi, 2023; Oladapo Kayode & Festus Folajinmi, 2020; Oyinkansola & Omodero, 2023). Kebijakan fiskal dan insentif pajak yang diberikan pemerintah juga dapat mendorong perusahaan untuk melakukan *tax planning* sebagai bagian dari strategi keuangan perusahaan (Kariuki & Ng'ang'a, 2025; Moussa et al., 2024; Mutai & Miroga, 2023). Namun, pengawasan pajak yang lebih ketat seperti melalui *tax audits*, dapat membatasi praktik *tax planning* sehingga perusahaan harus membayar pajak lebih tinggi, yang pada akhirnya dapat menurunkan laba setelah pajak dan memengaruhi *financial performance* perusahaan (Kotsogiannis et al., 2024; Mutuku & Waweru, 2024).

Pada konteks Amerika, berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa *corporate tax planning* umumnya digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan. Penghematan pajak yang diperoleh melalui penurunan *effective tax rate* dapat meningkatkan laba setelah pajak dan arus kas perusahaan, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan *financial performance* (Afzali & Thor, 2025; Beuselinck & Pierk, 2024; Francis et al., 2025; Jacob et al., 2023). Selain itu, *tax planning* juga dapat membantu perusahaan meningkatkan likuiditas dan mengurangi risiko *financial default* melalui *tax savings* yang dihasilkan (Gabrielli & Greco, 2023). Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa praktik *tax planning* yang terlalu agresif dapat menimbulkan risiko tambahan bagi perusahaan, seperti peningkatan risiko pajak, ketidakpastian keuangan, serta potensi konflik keagenan yang dapat memengaruhi stabilitas kinerja keuangan dalam jangka Panjang (de Andrade et al., 2020). Di sisi lain, kebijakan transparansi pajak seperti *third-party reporting* juga dapat membatasi praktik *aggressive tax planning*, sehingga meskipun meningkatkan beban pajak dalam jangka pendek, kebijakan tersebut dapat meningkatkan stabilitas *financial performance* melalui pengurangan risiko hukum dan reputasi perusahaan (Edwards et al., 2024).

Di kawasan Asia, hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara *corporate tax planning* dan *financial performance* bersifat lebih beragam. Beberapa penelitian menemukan bahwa *tax planning* dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui pengurangan beban pajak dan peningkatan laba setelah pajak (Cahyadini et al., 2025; Donohoe et al., 2024; Hendayana et al., 2024; Hikmah et al., 2020; Jiang & Kim, 2022; Li et al., 2022; Nebie & Cheng, 2023; Sastrodiharjo & Mukti, 2024; Tang, 2020; Thomya & Ritsri, 2024; Wijaya & Mulya, 2020; Xu et al., 2022; Zhang & Yuan, 2025; Zhao & Wang, 2025). Namun, beberapa penelitian juga menemukan bahwa *corporate income tax* tidak selalu memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan karena *financial performance* lebih dipengaruhi oleh faktor operasional dan karakteristik Perusahaan (Ahmad et al., 2023; Khuong et al., 2020; Yeo et al., 2024). Selain itu, praktik *tax planning* yang terlalu agresif dapat meningkatkan *agency cost*, asimetri informasi, serta risiko hukum dan reputasi yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan atau stabilitas kinerja keuangan (Khuong et al., 2020; Nebie & Cheng, 2023).

Sementara itu, penelitian di kawasan Eropa menunjukkan bahwa *corporate tax planning* umumnya dilakukan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi pajak dan meningkatkan laba setelah pajak (Silva et al., 2024). Strategi seperti pengelolaan *effective tax rate*, *income shifting*, *expense shifting*, serta pemanfaatan instrumen investasi dengan perlakuan pajak yang menguntungkan dapat membantu perusahaan menurunkan total beban pajak sehingga meningkatkan *financial performance* (Belmonte-Martin et al., 2021; Bressan, 2023; Córdova León et al., 2022; Kohlhase & Pierk, 2020; Kołodziej et al., 2023; Martínez et al., 2022; Pinto Hernández & Delgado Rodríguez, 2023). Namun, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa *tax avoidance* yang terlalu agresif dapat menimbulkan risiko reputasi dan persepsi negatif dari investor, yang dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan dan stabilitas kinerja keuangan (Elamer et al., 2024; Martínez et al., 2022). Selain itu, strategi *tax planning* juga dapat menimbulkan ketidakpastian pajak yang meningkatkan risiko perusahaan, sehingga pengaruhnya terhadap *financial performance* tidak selalu konsisten di setiap konteks institusional (Knaisch, 2024).

Secara keseluruhan, hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa *corporate domestic tax planning* memiliki potensi untuk meningkatkan *financial performance* melalui pengurangan beban pajak dan peningkatan laba setelah pajak. Namun, hubungan tersebut tidak selalu bersifat linear karena dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat *agresivitas tax planning*, kualitas tata kelola perusahaan, kebijakan perpajakan, serta pengawasan regulator di masing-masing negara. Oleh karena itu, efektivitas *corporate tax planning* dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sangat bergantung pada bagaimana perusahaan mengelola strategi perpajakan secara efisien dan tetap mempertimbangkan risiko hukum, reputasi, serta keberlanjutan kinerja keuangan dalam jangka panjang.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* terhadap 50 artikel jurnal internasional terindeks Scopus periode 2020–2026, penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate domestic tax planning* memiliki hubungan yang beragam dengan *financial performance* perusahaan. Secara umum, sebagian besar penelitian menemukan bahwa praktik *tax planning* dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui pengurangan beban pajak, peningkatan laba setelah pajak, serta efisiensi arus kas perusahaan. Strategi seperti pengelolaan *effective tax rate*, pemanfaatan insentif pajak, dan pengaturan struktur keuangan perusahaan memungkinkan perusahaan mengoptimalkan kewajiban pajak secara legal sehingga mendukung peningkatan profitabilitas. Namun demikian, hubungan antara *corporate tax planning* dan *financial performance* tidak selalu konsisten. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa praktik *tax planning* yang terlalu agresif dapat menimbulkan risiko hukum, reputasi, dan konflik keagenan yang berpotensi mempengaruhi stabilitas kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, efektivitas strategi tersebut juga dipengaruhi oleh faktor institusional seperti kebijakan perpajakan, tata kelola perusahaan, serta tingkat pengawasan regulator di berbagai negara. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan strategi *tax planning* secara optimal dengan tetap mempertimbangkan kepatuhan terhadap regulasi serta pengelolaan risiko untuk menjaga keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan.

V. REFERENSI

- Afzali, M., & Thor, T. (2025). Corporate Culture And Tax Planning. In *Review Of Quantitative Finance And Accounting* (Vol. 64, Issue 2). Springer US. <https://doi.org/10.1007/S11156-024-01320-1>
- Ahmad, N., Shah, F. N., Ijaz, F., & Ghouri, M. N. (2023). Corporate Income Tax, Asset Turnover And Tobin's Q As Firm Performance In Pakistan: Moderating Role Of Liquidity Ratio. *Cogent Business And Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2167287>
- Ajeigbe, K. B., Ganda, F., & Enowkenwa, R. O. (2024). Impact Of Sustainable Tax Revenue And Expenditure On The Achievement Of Sustainable Development Goals In Some Selected African Countries. *Environment, Development And Sustainability*, 26(10), 26287–26311. <https://doi.org/10.1007/S10668-023-03730-Y>
- Akintoye, I. R., Festus Adegbe, F., & Victory Onyeka-Iheme, C. (2020). Tax Planning Strategies And Profitability Of Quoted Manufacturing Companies In Nigeria. *Journal Of Finance And Accounting*, 8(3), 148. <https://doi.org/10.11648/J.f.a.20200803.16>
- Aroba, O. J., & Abayomi, A. (2023). An Implementation Of SAP Enterprise Resource Planning—A Case Study Of The South African Revenue Services And Taxation Sectors. *Cogent Social Sciences*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2228060>
- Belmonte-Martin, I., Ortiz, L., & Polo, C. (2021). Local Tax Management In Spain: A Study Of The Conditional Efficiency Of Provincial Tax Agencies. *Socio-Economic Planning Sciences*, 78, 101057. <https://doi.org/10.1016/J.Seps.2021.101057>
- Beuselinck, C., & Pierk, J. (2024). On The Dynamics Between Local And International Tax Planning In Multinational Corporations. *Review Of Accounting Studies*, 29(1), 852–888. <https://doi.org/10.1007/S11142-022-09731-Y>
- Bressan, S. (2023). ESG, Taxes, And Profitability Of Insurers. *Sustainability (Switzerland)*, 15(18). <https://doi.org/10.3390/Su151813937>
- Cahyadi, A., Amalia, P., & Fahriza, F. (2025). Tax Strategy As An Alternative To Tax Incentives To Stimulate Investment In The Global Minimum Tax Era In Indonesia. *Laws*, 14(5). <https://doi.org/10.3390/Laws14050066>
- Córdova León, F., Duque Espinoza, G., Aguirre Quezada, J. C., & Sigüencia Muñoz, A. (2022). Tax Incentives And Financial Performance: Empirical Evidence Of Ecuadorian Companies. *Cuadernos De Administración*, 38(73), E2510984.
- De Andrade, E. M., Rodrigues, L. L., & Cosenza, J. P. (2020). Corporate Behavior: An Exploratory Study Of The Brazilian Tax Management From A Corporate Social Responsibility Perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 12(11). <https://doi.org/10.3390/Su12114404>
- Donohoe, M. P., Gale, B. T., & Mayberry, M. A. (2024). Shareholder Perceptions Of External Tax Advisors In Corporate Tax Planning. *Contemporary Accounting Research*, 41(2), 1311–1345. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12945>
- Edwards, A., Hutchens, M., & V. Persson, A. (2024). Third-Party Reporting And Cross-Border Tax Planning. *Contemporary Accounting Research*, 41(2), 1248–1283. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12943>
- Ekpo, G. M., Akwawa, A., Ph, U., Ekpene, I., & Ibom, A. (2023). TAX PLANNING AND FINANCIAL PERFORMANCE OF SELECTED DEPOSIT MONEY BANKS IN NIGERIA. *International Journal Of Research, Innovations And Sustainable Development*, 12(1), 29–51.
- Elamer, A. A., Boulhaga, M., & Ibrahim, B. A. (2024). Corporate Tax Avoidance And Firm Value: The Moderating Role Of Environmental, Social, And Governance (ESG) Ratings. *Business Strategy And The Environment*, 33(7), 7446–7461. <https://doi.org/10.1002/Bse.3881>
- Erasmus, E. G., & Uwikor, M. K. (2023). Tax Planning Strategies And Financial Performance Of Listed Pharmaceutical Companies In Nigeria. *Journal Of Accounting And Financial Management*, 7(52021), 60–79. <https://www.bwjournals.org/index.php/bsjournal/article/view/1438%0Ahttps://www.bwjournals.org/index.php/bsjournal/article/download/1438/1299>

- Francis, B. B., García, R. E., & Harithsa, J. G. (2025). Taxes Under Stress: Bank Stress Tests And Corporate Tax Planning. *China Accounting And Finance Review*, 27(1), 1–39. <https://doi.org/10.1108/Cafr-03-2024-0035>
- Gabrielli, A., & Greco, G. (2023). Tax Planning And Financial Default: Role Of Corporate Life Cycle. *Management Decision*, 61(13), 321–355. <https://doi.org/10.1108/MD-07-2022-0928>
- Hendayana, Y., Arief Ramdhany, M., Pranowo, A. S., Abdul Halim Rachmat, R., & Herdiana, E. (2024). Exploring Impact Of Profitability, Leverage And Capital Intensity On Avoidance Of Tax, Moderated By Size Of Firm In LQ45 Companies. *Cogent Business And Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2371062>
- Hikmah, Adi, P. H., Supramono, & Damayanti, T. W. (2020). EXPLORING The IMPACT Of INFLATION And EXTERNAL DEBT On ECONOMIC GROWTH In MOROCCO: AN EMPIRICAL INVESTIGATION With AN ARDL APPROACH. *Asian Economic And Financial Review*, 11(12), 894–907. <https://doi.org/10.18488/JOURNAL.AEFR.2021.1112.938.949>
- Jacob, M., Müller, M. A., & Wulff, T. (2023). Do Consumers Pay The Corporate Tax? *Contemporary Accounting Research*, 40(4), 2785–2815. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12897>
- Jiang, H., & Kim, E. (2022). Characteristics Of Top Management Team And Chinese Tax Planning Nexus: Findings From A Fuzzy-Set Qualitative Comparative Analysis. *Frontiers In Psychology*, 13(July), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.964278>
- Kariuki, M. G., & Ng'ang'a, D. P. (2025). Effects Of Tax Management Skills On Financial Performance Of Smes In Mombasa County, Kenya. *Journal Of Finance And Accounting*, 9(2), 20–32. <https://doi.org/10.53819/81018102t5361>
- Khuong, N. V., Liem, N. T., Thu, P. A., & Khanh, T. H. T. (2020). Does Corporate Tax Avoidance Explain Firm Performance? Evidence From An Emerging Economy. *Cogent Business And Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1780101>
- Knaisch, J. (2024). How To Account For Tax Planning And Its Uncertainty In Firm Valuation? In *Journal Of Business Economics* (Vol. 94, Issue 4). <https://doi.org/10.1007/S11573-023-01177-1>
- Kohlhase, S., & Pierk, J. (2020). The Effect Of A Worldwide Tax System On Tax Management Of Foreign Subsidiaries. *Journal Of International Business Studies*, 51(8), 1312–1330. <https://doi.org/10.1057/S41267-019-00287-9>
- Kohlhase, S., & Wielhouwer, J. L. (2023). Tax And Tarif Planning Through Transfer Prices: The Role Of The Head Office And Business Unit. *Journal Of Accounting And Economics*, 75(2–3), 101568. <https://doi.org/10.1016/J.Jacceco.2022.101568>
- Kołodziej, S., Maruszewska, E. W., & Niesiołędzka, M. (2023). The Effect Of Income And Expense Shifting On The Corporate Income Tax Evasion. *Central European Management Journal*, 31(3), 364–373. <https://doi.org/10.1108/CEMJ-08-2022-0091>
- Kotsogiannis, C., Salvadori, L., Karangwa, J., & Mukamana, T. (2024). Do Tax Audits Have A Dynamic Impact? Evidence From Corporate Income Tax Administrative Data. *Journal Of Development Economics*, 170(February 2022), 103292. <https://doi.org/10.1016/J.Jdevco.2024.103292>
- Li, Y., Al-Sulaiti, K., Dongling, W., Abbas, J., & Al-Sulaiti, I. (2022). Tax Avoidance Culture And Employees' Behavior Affect Sustainable Business Performance: The Moderating Role Of Corporate Social Responsibility. *Frontiers In Environmental Science*, 10(July), 1–14. <https://doi.org/10.3389/Fenvs.2022.964410>
- Martínez, Y. U., Arzoz, P. P., & Arregui, I. Z. (2022). Tax Collection Efficiency In OECD Countries Improves Via Decentralization, Simplification, Digitalization And Education. *Journal Of Policy Modeling*, 44(2), 298–318. <https://doi.org/10.1016/J.Jpolmod.2022.03.003>
- Moussa, A. S., Elmarzouky, M., & Shohaieb, D. (2024). Green Governance: How ESG Initiatives Drive Financial Performance In UK Firms? *Sustainability (Switzerland)*, 16(24), 1–25. <https://doi.org/10.3390/Su162410894>
- Mutai, G., & Miroga, J. (2023). Financial Management Practice And Financial Performance Of Commercial Banks In Kenya. *International Academic Journal Of Economics And Finance*, 3(9), 31–78. https://lajournals.org/articles/lajef_V3_I9_31_78.pdf
- Mutuku, P. W., & Waweru, F. W. (2024). Multiple Taxation And Financial Performance Of Manufacturing Firms Listed At The Nairobi Securities Exchange, Kenya. *Journal Of Finance And Accounting*, 8(7), 85–102. <https://doi.org/10.53819/81018102t30156>
- Nebie, M., & Cheng, M. C. (2023). Corporate Tax Avoidance And Firm Value: Evidence From Taiwan. *Cogent Business And Management*, 10(3). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2282218>
- Oladapo Kayode, O., & Festus Folajinmi, A. (2020). Corporate Tax Planning And Financial Performance Of Quoted Food And Beverages Firms In Nigeria. *Journal Of Finance And Accounting*, 8(6), 266. <https://doi.org/10.11648/J.Jfa.20200806.13>
- Olayiwola, J., & Okoro, S. (2021). Tax Planning, Corporate Governance And Financial Performance Of Selected Quoted Non-Financial Companies In Nigeria (2007-2018). *Organizations And Markets In Emerging Economies*, 12(2), 332–352. <https://doi.org/10.15388/Omee.2021.12.59>
- Oyinkansola, G. A. A., & Omodero, C. O. (2023). Impact Of Statutory Audit And Corporate Taxation On Profitability Of Selected Listed Companies In Nigeria. *Cogent Economics And Finance*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2199552>
- Pinto Hernández, F., & Delgado Rodríguez, M. J. (2023). Tax Planning On New Tobacco Risk-Reduced Products In Europe: Assessment And Implications For Public Policies. *Land*, 12(10). <https://doi.org/10.3390/Land12101827>

- Sani, A. A., Kibiya, I. U., Al-Absy, M. S. M., Muhammad, M. L., Bala, H., Khatoon, G., Mohammed, S. D., & Garba, S. (2024). A Dynamic Panel Data Approach Of Corporate Tax Avoidance And Debt Financing In Nigeria. *Cogent Business And Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2316283>
- Sastrodiharjo, I., & Mukti, A. H. (2024). Exploring The Intricacies Of Tax Planning: A Novel Insight From The Indonesian Context. *Cogent Business And Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2348709>
- Silva, P. F., Sá, C., & Eugénio, T. (2024). The Influence Of Social Responsibility Practices On Tax Planning: An Empirical Study For Companies Listed On Euronext Lisbon. *International Journal Of Financial Studies*, 12(3). <https://doi.org/10.3390/Ijfs12030073>
- Tackie, G., Agyei, S. K., Bawuah, I., Adela, V., & Bossman, A. (2022). Tax Planning And Financial Performance Of Insurance Companies In Ghana: The Moderating Role Of Corporate Governance. *Cogent Business And Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2144097>
- Tang, T. Y. H. (2020). A Review Of Tax Avoidance In China. *China Journal Of Accounting Research*, 13(4), 327–338. <https://doi.org/10.1016/J.Cjar.2020.10.001>
- Thomya, W., & Ritsri, U. (2024). Audit Committee Characteristics And Tax Planning: Evidence From The Ago-Industry In Listed Companies In Thailand. *Cogent Business And Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2309186>
- Wijaya, H., & Mulya, H. (2020). The Effect Of Corporate Social Responsibility On Tax Aggressiveness And Impact On Financial Performance. *Saudi Journal Of Business And Management Studies*, 5(9), 498–505. <https://doi.org/10.36348/Sjbms.2020.V05i09.003>
- Xu, S., Wang, F., Cullinan, C. P., & Dong, N. (2022). Corporate Tax Avoidance And Corporate Social Responsibility Disclosure Readability: Evidence From China. *Australian Accounting Review*, 32(2), 267–289. <https://doi.org/10.1111/Auar.12372>
- Yeo, K. H. K., Lim, W. M., & Yui, K. J. (2024). Financial Planning Behaviour: A Systematic Literature Review And New Theory Development. *Journal Of Financial Services Marketing*, 29(3), 979–1001. <https://doi.org/10.1057/S41264-023-00249-1>
- Zhang, Y., & Yuan, L. (2025). The Effect Of ESG Performance On Aggressive Tax Planning In China: The Moderating Role Of Internal Control. *SAGE Open*, 15(2), 1–12. <https://doi.org/10.1177/21582440251341282>
- Zhao, Q., & Wang, W. (2025). Tax Digitization And Earnings Management. *International Review Of Economics And Finance*, 100(December 2024), 104077. <https://doi.org/10.1016/J.Iref.2025.104077>